



HUBUNGAN DISIPLIN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PPKN

Mohammad Hermawan , Susilo

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima **Januari 2020**

Disetujui **Februari 2020**

Dipublikasikan **Maret 2020**

Keywords:

Animation video, example non example, civics education

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PPKn.; Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. Teknik sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling sebanyak 160 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan, teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif, analisis uji prasyarat dan analisis data akhir menggunakan uji korelasi sederhana, uji korelasi ganda, uji F dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PPKn dengan nilai r hitung sebesar 0,927 dibandingkan r tabel 0,155 dengan nilai signifikan 0,05. Hasil r hitung termasuk katagori kuat dan memberikan kontribusi sebesar 86%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PPKn.

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship between discipline and learning motivation on the learning outcomes of civic education. This type of research is correlation research with a quantitative approach. The subjects of the study were the third grade students of the Ki Hajar Dewantara Elementary School in Margorejo Subdistrict, Pati Regency. The sample technique used was Simple Random Sampling with 160 students. Data collection techniques using questionnaires, documentation, and interviews. Meanwhile, data analysis techniques in this study consisted of descriptive statistical analysis, prerequisite test analysis and final data analysis using a simple correlation test, multiple correlation test, F test and determination test. The results showed a relationship between discipline and learning motivation towards the learning outcomes of civic education with a calculated value of 0.927 compared to r table of 0.155 with a significant value of 0.05. The calculated results include the strong category and contributed 86%. From the results of the study it can be concluded that there is a positive and significant relationship between discipline and learning motivation towards the learning outcomes of civic education.

© 2019 Universitas Negeri Semarang

Alamat korespondensi:
Desa Rogomulyo RT 1/RW 4, Kayen, Pati
E-mail: wawanhermawan027@gmail.com

ISSN 2252-6366

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah tidak hanya memberikan pengetahuan atau segi kognitif mengenai materi saja tetapi Pendidikan

Kewarganegaraan dapat memberikan penanaman nilai-nilai karakter seperti nilai-nilai disiplin, bertanggung jawab, semangat perjuangan atau patriotisme, nasionalisme untuk membekali dan membentuk peserta didik menjadi warga Negara yang baik yang ditunjukkan dalam bentuk sikap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran yang optimal tidak hanya menghasilkan karakter yang baik tetapi akan menghasilkan proses belajar yang maksimal. Belajar dipengaruhi oleh banyak hal, diantaranya adalah didik disiplin belajar dan motivasi belajar, ide-ide, kemampuan pelajar (fisik, emosi, sosial, dan kepribadian), kondisi pelajar, kondisi lingkungan peserta didik, elemen dinamis pelajar, upaya guru dalam mengajar peserta (Komarudin, 2017).

Disiplin belajar merupakan hal penting dalam tercapainya proses pembelajaran yang menjadi tujuan Pendidikan yang harus dimiliki peserta didik. disiplin sekolah yang efektif harus didorong dalam mengontrol siswa perilaku sehingga mempengaruhi prestasi akademik siswa umum (Stanley, 2014). Tulus (2004) disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang. Bahkan disiplin itu sesuatu yang menjadi bagian dalam hidup seseorang, yang muncul dalam pola tingkah laku sehari-hari. Disiplin mampu menyiapkan peserta didik agar siap hidup dalam masyarakat yang tertib serta mampu menjadikan mereka mudah menyesuaikan diri dengan nilai-nilai serta norma yang ada di masyarakat. keterampilan mengajar dan disiplin belajar adalah faktor signifikan yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Ade sobandi, 2018).

Selain disiplin belajar, motivasi juga merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran. Purwanto (2014) mengatakan bahwa bahwa motivasi merupakan suatu pernyataan yang kompleks di dalam seseorang

untuk mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat mata pelajaran yang harus dipelajari agar dapat memicu pemahaman terkait pentingnya menghargai pendapat orang lain, perbedaan yang ada tentang pentingnya keanekaragaman yang mereka jumpai dalam lingkup sekolah atau lingkup sosial bermasyarakat, tentang apa itu bangsa dan negara yaitu mata pelajaran PPKn. Muatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan muatan pembelajaran yang baik untuk diterapkan di sekolah dasar. Winarno (2013) mengemukakan bahwa PPKn di Indonesia berdasarkan pada nilai-nilai dasar yang diyakini bangsa Indonesia dalam hal ini adalah Pancasila yang turunannya ada dalam UUD 1945. Muatan pembelajaran PPKn bertujuan agar peserta didik berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, berperan aktif dan bertanggung jawab, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi, berkembang secara demokratis.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara didapat permasalahan yaitu hasil pembelajaran PPKn cenderung rendah dan di bawah KKM. Kedisiplinan siswa masih rendah, hal itu dapat dilihat dari masih adanya Siswa yang tidak mengerjakan PR, terlambatnya siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, tidak memakai atribut sekolah secara lengkap, tidak membawa buku tugas. motivasi belajar yang dimiliki peserta didik rata-rata rendah. Peserta didik cenderung pasif ketika pembelajaran berlangsung. Peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran juga cenderung masih banyak.

Dari permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang disiplin dan motivasi belajar terhadap terbuktinya ketercapaian hasil belajar siswa. Penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Siti Nur Isnaeni tahun 2018 dengan judul "Hubungan Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn V SDN Gugus Antasari Kecamatan Kota Kabupaten Kudus". Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PKN dengan nilai sebesar 0,716, ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKN dengan nilai sebesar 0,646, ada hubungan antara motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar PKN dengan nilai sebesar 0,753 dan sebesar 66,186.

Rizka Aprilia Dewi pada tahun 2018 dengan judul "Hubungan Kedisiplinan Dan Tanggung Jawab Terhadap Hasil Belajar Pkn Kelas IV". Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang antara kedisiplinan dan hasil belajar PKN siswa, dengan koefisien korelasi r hitung = 0,621 dan termasuk kategori kuat serta berkontribusi sebesar 38,5%.

Ilham Rahayu Ulum tahun 2017 berjudul "Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn Kelas II". Hasil analisis deskriptif menunjukkan Motivasi belajar mempunyai hubungan sangat kuat terhadap hasil belajar PKN.

Berdasarkan ulasan latar belakang, rumusan masalah yang akan peneliti kaji yaitu Apakah ada hubungan disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar PPKn siswa kelas III SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Pati. Sedangkan tujuan penelitian yaitu Menguji adanya hubungan disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar PPKn kelas III SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Pati.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Menurut Sugiyono (2015: 14) Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak atau random, pengambilan data menggunakan instrument penelitian, untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan menggunakan analisis statistik. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Langenharjo 1, SDN Langenharjo 2, SDN Jimbaran, SDN Sokokulon 1, dan SDN Penambuhan.

Teknik pengambilan sampel adalah Simplel Random Sampling dengan sampel sebanyak 160 siswa dari 193 siswa. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu disiplin dan motivasi belajar, sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar PPKn. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, angket dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan guru kelas III pada saat prapenelitian. Angket digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data variabel disiplin dan motivasi belajar, sedangkan analisis dokumen digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar PPKn. Sebelum penelitian, dilakukan uji coba instrumen angket pada sebagian subjek yang menjadi populasi namun bukan responden sampel untuk penelitian. Selanjutnya peneliti menguji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah: (1) analisis uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas; (2) analisis statistik deskriptif masing-masing variabel; dan (3) analisis data akhir untuk pengujian hipotesis menggunakan korelasi sederhana, korelasi ganda, uji F (signifikan), dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan secara rinci setiap variabel penelitian.

Analisis Deskriptif Disiplin (X₁)

Data disiplin berupa skor dari angket yang berjumlah 24 nomor pernyataan yang diberikan kepada siswa kelas III SD Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. Hasil distribusi perolehan sebagai berikut.

Tabel 1 Kategori Disiplin Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata Skor
82 – 100	Sangat Baik	45	28%	75
63–81	Baik	92	58%	
44–62	Cukup	23	14%	
25–43	Kurang	0	0%	
Jumlah		160	100%	Kategori Baik

Analisis Deskriptif Motivasi Belajar (X₂)

Data motivasi belajar berupa skor dari angket yang berjumlah 27 nomor pernyataan yang diberikan kepada siswa kelas III SD Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. Hasil distribusi perolehan sebagai berikut

Tabel 3 Kategori motivasi belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata Skor
82 – 100	Sangat Baik	44	27%	75
63–81	Baik	99	62%	
44–62	Cukup	17	11%	
25–43	Kurang	0	0%	
Jumlah		160	100%	Kategori Baik

Analisis Deskriptif Hasil Belajar PPKn (Y)

Data hasil belajar PPKn diperoleh melalui analisis dokumen dari nilai penilaian ulangan harian tema 6 tahun pelajaran siswa kelas III SD Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. Hasil distribusi perolehan data hasil belajar PPKn sebagai berikut

Tabel 3 Distribusi Hasil Belajar PPKn

Nama Sekolah	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Nilai Rata-Rata
SDN Langenharjo 1	3	17	14	10	
SDN Jimbaran	8	8	9	11	

					76,29
SDN Sokokulon 1	2	17	13	8	
SDN Langenharjo 1	7	9	16	8	
Jumlah	20	51	52	37	160

Sebelum dilakukan analisis data akhir untuk mengujian hipotesis penelitian dilakukan uji prasyarat analisis data. Prasyarat analisis merupakan suatu syarat yang dikenakan pada kelompok data hasil penelitian untuk mengetahui layak atau tidak data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Statistik parametrik dapat digunakan jika data lolos uji normalitas. Selanjutnya, uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan serta uji multikolinieritas yang berarti antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lain tidak saling berkorelasi linear.

Uji Prasyarat Analisis

Prasyarat analisis merupakan suatu syarat yang dikenakan pada kelompok data hasil penelitian untuk mengetahui layak atau tidak data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik statistik uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan peneliti untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan Test of Normality dengan membaca output signifikansi pada kolom sig. di tabel kolmogrov-smirnov. Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan nilai pada variabel disiplin sebesar 0,200, variabel motivasi belajar sebesar 0,200 dan variabel hasil belajar PPKn sebesar 0,200 yang berarti bahwa nilai signifikansi pada masing-masing variabel mempunyai nilai yang lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas variabel disiplin siswa dengan hasil belajar PPKn diperoleh nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,638 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara disiplin terhadap hasil belajar PPKn siswa dinyatakan linier. Sedangkan uji linieritas variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar PPKn diperoleh nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,841 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa dinyatakan linier

Uji Multikolinieritas

Sesuai dengan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS versi 21 diperoleh bahwa variabel disiplin dan motivasi belajar memiliki nilai Tolerance sebesar 0,442 > 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 2,262 < 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel bebas.

Analisis data akhir untuk menguji hipotesis dilakukan setelah data lolos uji prasyarat analisis. Analisis data akhir digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas yaitu disiplin (X₁) dan motivasi belajar (X₂) dengan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) secara sendiri maupun bersama-sama. Analisis data akhir atau uji hipotesis menggunakan uji koefisien korelasi sederhana, uji koefisien korelasi berganda, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil uji hipotesis penelitian disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4 Hasil Uji Hubungan Antar Variabel

Hasil Hitung	Hubungan Antar variabel		
	Y	Y	Y
Koefisien	0,829	0,896	0,927
Korelasi Koefisien	68,7%	80,2%	86%
Determinasi Signifikansi	0,00	0,00	0,00

Hubungan Disiplin terhadap Hasil Belajar PPKn

Hasil analisis korelasi sederhana disiplin (X₁) dengan hasil belajar PPKn (Y) menunjukkan pearson correlation rhitung > rtabel yaitu 0,829 > 0,155 dan nilai signifikansi 0,000 berada pada rentang interval koefisien 0,800 – 1,000 termasuk kategori kuat dan positif sehingga terjadi hubungan yang positif atau searah, kuat, dan signifikan. Artinya semakin baik disiplin maka hasil belajar PPKn siswa juga meningkat dan Ha1 dapat diterima dengan kontribusi Nilai R Square sebesar 68,7%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Atliko, Sri Sami Asih 2019 yang berjudul “Hubungan Disiplin Belajar Dan Sikap Nasionalisme Dengan Hasil Belajar PPKn”.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) ada hubungan positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar PPKn dengan rhitung= 0,759 (kategori kuat) dan berkontribusi sebesar 57,5%; Penelitian oleh Nisa Dian Rachmawati, Wahyudin Noe yang berjudul “Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sekolah Dasar Negeri Sumber Jaya 04 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi” 2014. Dari hasil penelitian

disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV. Koefisien determinasi sebesar 68% menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa..

Penelitian oleh Hari Indrawijaya 2018 dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar PKn Pada Materi Kebebasan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas VII di SMPS Cinta Nusa Sentul Kabupaten Bogor”. Disiplin Belajar (X_1) berhubungan positif dan sangat kuat dengan Hasil Belajar PKn (Y) pada materi kebebasan mengemukakan pendapat di SMPS Cinta Nusa Sentul Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor, dengan nilai korelasi sebesar 0,947.

Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn

Hasil uji korelasi sederhana antara motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar PPKn (Y) diperoleh harga rhitung sebesar 0,896 dan nilai signifikan 0,000 berada pada rentang interval korelasi 0,800 – 1,000 maka termasuk kategori kuat sehingga hubungan yang terjadi adalah positif atau searah, artinya semakin baik motivasi belajar siswa maka semakin meningkat pula hasil belajar PPKn dengan kontribusi sebesar 80,2%.

Penelitian dilakukan oleh Heny dewi koeswanti, yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas SMP Negeri 1 Kranggan Temanggung” 2013. hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,752$ termasuk pada kategori korelasi kuat dan tingkat signifikan 0,000 pada level 0,01 2-tailed yang berarti signifikan karena nilai P lebih kecil dari 0,01 atau ($0,000 < 0,01$) kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran PKn.

Penelitian dilakukan oleh Hindri Handayani yang berjudul “Analisis Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Padamateri Globalisasi Mata Pelajaran Pkn Kelas Iv Sdn 4 Tapan Tahun Ajaran 2017/2018” 2019. Hasil penelitian menunjukkan skor angket motivasi yang diperoleh 1490 dengan nilai rata – rata 74,5 dan hasil belajar 1625 dengan nilai rata – rata 81,25. Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Siswa kelas IV SDN 4 Tapan memiliki motivasi belajar yang tinggi pada materi globalisasi mata pelajaran PKn; (2) Motivasi belajar senantiasa berperan dalam penentuan hasil belajar materi globalisasi mata pelajaran PKn siswa kelas IV SDN 4 Tapan.

Penelitian oleh Syahril Yusuf yang berjudul “Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V Gugus V Kota Bengkulu” 2019. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas V SD Gugus V Kota Bengkulu, dimana rhitung sebesar 0,44, sedangkan rtabel sebesar 0,301 dengan $N=43$ pada taraf signifikansi 5%.

Hubungan Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn

Hasil penelitian, uji hipotesis korelasi ganda antara disiplin (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar PPKn (Y) di dapatkan nilai rhitung sebesar 0,927 dan nilai signifikan 0,000 berada pada rentang interval korelasi 0,800 – 1,000 maka termasuk kategori kuat, sehingga hubungan yang terjadi positif atau searah, artinya semakin tinggi disiplin dan motivasi belajar siswa maka semakin meningkat hasil belajar PPKn siswa dengan kontribusi disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa sebesar 86%.

SIMPULAN

Sesuai hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas III SD Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan rhitung $> r_{tabel}$ yaitu $0,927 > 0,155$ pada taraf signifikan 5% (nilai sig. $0,05 > \text{nilai sig. perolehan } 0,00$), serta memberikan kontribusi atau sumbangan disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PPKn sebesar 86%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada: (1) Allah SWT; (2) kedua orang tua, Ayahanda Ali Mukhtar dan Ibunda Siti qasiah; (3) Drs. Susilo, M.Pd., sebagai dosen pembimbing utama; (4) Dra. Sri Sri Hartati, M.Pd., sebagai dosen pembimbing 2; (5) Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd., sebagai penguji yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan dalam penyusunan manuskrip ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Atliko, Asih. S. S, (2019). Hubungan Disiplin Belajar Dan Sikap Nasionalisme Dengan Hasil Belajar PKn. *Jurnal PeKA*. 8(1) 2252-6366: 12-18
- Dewi. R. A, Ansori. I,(2018). Hubungan Kedisiplinan Dan Tanggung Jawab Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas IV 7(2). 64-71.
- Isnaini, S. N. (2018) Hubungan Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn. *Jurnal kreatif*. 8(2):129-136
- Ehiane. Stnaley, (2014). Discipline and Academic Performance (A Study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria. *International Journal of Academic Research in Progressive*

Education and Development. 3(1). 182-194

- Handayani. Hindri, (2019) Analisis Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Globalisasi Mata Pelajaran Pkn Kelas IV SDN 4 Tapan Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. ISSN: 2477-2143. 4(2). 249-258
- Indrawijaya. Hari,(2018) Hubungan Disiplin Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar PKn Pada Materi Kebebasan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas VII Di SMPS Cinta Nusa Sentul Kabupaten Bogor.5(2). 206-215
- Koeswanti. H. D, (2013). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kranggan Temanggung. 15(2). 85-101.
- Komarudin. (2017). The Relationship Between Intelligence And Learning Motivation On Children's With Special Need In Inclusive Elementary School. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*. 7(1). 100-105
- Purwanto, N. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarta
- Rachmawati, N. D, Noe. Wahudin. (2017). Hubungan Moivasi Belajar dan Disiplin Belajar Siswa Kelas IX pada Pembelajaran Matematika di Suatu Sekolah Kristen. *Journal of Holistic Mathematics Education*. 1 (1) 32-40.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sobandi. A, Nurlatifah. N,(2019). Teaching Skills and Learning Discipline as Factors Affecting Students Learning Outcomes. *Advances in Economics, Business and Management Resear*. 65. 216-219.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Ulum. I. R, (2017) Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PKN KELAS II. 6 (1). 51-60
- Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganeg Penilaian*. Jakarta:Bumi Aksara
- Yusuf. Syahril, (2019) Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V Gugus V Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. ISSN 1693-8577. 1(1). 8-14araan: Isi, Strategi, dan Penilaian. Jakarta:Bumi Aksara
- Yusuf. Syahril, (2019) Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V Gugus V Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. ISSN 1693-8577. 1(1). 8-14.